

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga bisa tetap eksis untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini tentunya juga berlaku pada lembaga keuangan seperti bank. Kunci keberhasilan sebuah bank adalah bagaimana bank tersebut bisa merebut hati masyarakat, sehingga peranannya sebagai *financial beneficiary* berjalan dengan baik. Disamping itu bank memiliki fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat (pihak ketiga), menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Tujuan dari bank adalah memperoleh laba. Semakin besar laba yang diperoleh maka pendapatan yang diterima harus semakin besar. Semakin besar pendapatan yang diterima maka alokasi dana pada aset produktif juga semakin besar. Dan apabila alokasi dana pada aset produktif semakin besar maka risiko yang dihadapi juga semakin besar.

Sumber pendapatan bank pada umumnya berasal dari pendapatan bunga, *fee based income*, dividen dan pendapatan lainnya. Demikian halnya pendapatan yang diterima oleh PT Bank Sumut yang dominan berasal dari penyaluran kredit.

Dalam menjalankan aktivitasnya bank dihadapkan pada berbagai masalah yang tentunya berisiko mengancam keberadaan bank tersebut, seperti isu yang beredar tentang kondisi dan kinerja Bank Sumut yang merupakan Badan Usaha

Milik Daerah yang dinilai semakin memburuk. Hal ini karena adanya krisis manajemen yang dimulai dari top manajemen.

Selain masalah tersebut Bank Sumut juga dihadapkan pada masalah lainnya, seperti persaingan dengan bank komersial yang terus berinovasi untuk meningkatkan tingkat pelayanan serta meminimalisir risiko baik risiko finansial maupun non finansial. Risiko terkait dengan aktivitas perbankan, tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi.

Jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh bank diantaranya yaitu : risiko kredit (*credit risk*), risiko investasi (*investment risk*), risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko karena sifat manusia (*human risk*), risiko manajemen (*management risk*) dan risiko suku bunga (*Interest rate risk*).

Agar dapat meminimalisasi berbagai resiko yang mungkin terjadi dan agar fungsi bank dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peran dan fungsinya maka dilakukan analisis dengan cara menggunakan beberapa rasio keuangan. Menurut Harahap (2011 : 297) “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Dengan mengetahui rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan maka kita dapat menghitung angka-angka yang ada pada laporan keuangan, yaitu untuk mengukur keuntungan dan tingkat risiko suatu bank.

Dengan mengetahui risiko yang dihadapi oleh suatu bank, maka seorang manager dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dengan mudah terhadap suatu keputusan yang akan dijalankan agar

tidak menimbulkan kerugian bagi bank serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang dapat menyesuaikan risiko pada tingkat yang dapat diterima, sehingga bank dapat memiliki komposisi risiko dan keuntungan yang seimbang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan yang terkait dengan rasio risiko dan keuntungan dengan judul **“Analisis Risiko Finansial dan Keuntungan atas Operasi pada PT Bank Sumut Pusat Medan”**.

b. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Rasio Keuntungan dan Tingkat Risiko di PT Bank Sumut Pusat di Medan ?”

c. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rasio keuntungan dan tingkat risiko atas operasi bank di PT Bank Sumut Pusat di Medan.

d. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui berapa besar tingkat risiko dan keuntungan bank
2. Agar masyarakat awam dapat melihat tingkat kesehatan bank dilihat dari tingkat risiko dan keuntungan bank.